

# Winner/Loser Stock, Struktur Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Income Smoothing dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Nikmatul Fauriah,

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November, 2024

# Pendahuluan

## Penelitian Terdahulu

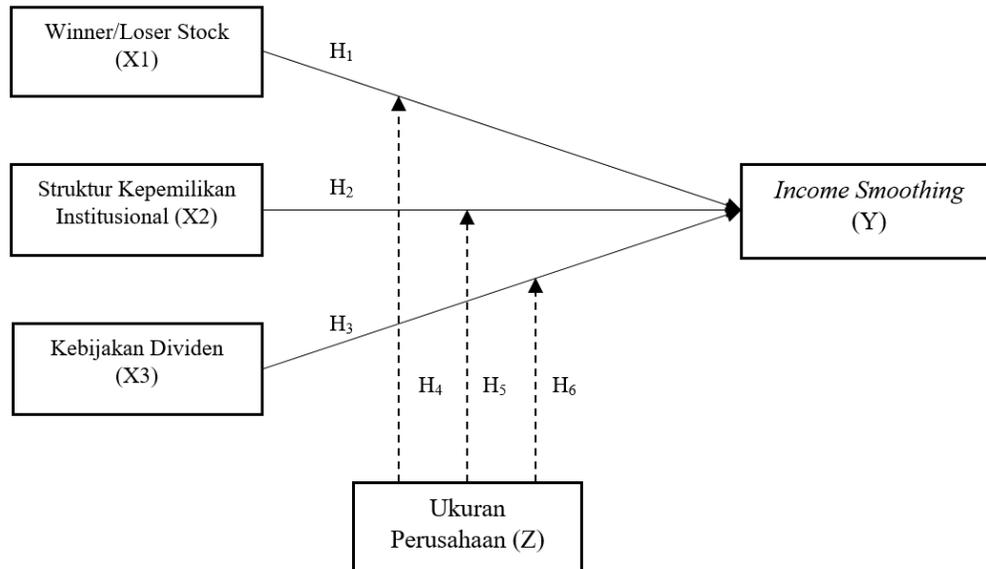
Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
Winner/Loser Stock Terhadap Income Smoothing	Lisda & Apriliani, 2018 Warnanti & Supriastuti, 2015 Alrahmon & Rifa, 2021	Iskandar & Suardana, 2016 Yusrizal et al, 2022
Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Income Smoothing	Purwaningsih & Wanan, 2022 Christina & Malau, 2021	Dwiastuti et al, 2017 Bekti & Ida, 2023
Kebijakan Dividen Terhadap Income Smoothing	Marlina & Samosir, 2022 Lestari et al, 2024	Bobby et al, 2022 Tiningsih & Mubarak, 2021

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari (Adhana & Ardiini, 2019) dengan menambahkan variabel independent yaitu Struktur Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen (Dwiastuti et al, 2017), (Bobby et al, 2022).

# Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari winner/loser stock, struktur kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap income smoothing dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi.

## KERANGKA KONSEPTUAL



## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

- H1 : *Winner/Loser Stock* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income Smoothing*
- H2 : Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income Smoothing*
- H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income Smoothing*
- H4 : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Winner/Loser Stock* terhadap *Income Smoothing*
- H5 : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap *Income Smoothing*
- H6 : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Income Smoothing*

# Metode Penelitian

## Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022

## Populasi

Perusahaan sector Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2018 - 2022 yang berjumlah 82 perusahaan

## Kriteria pengambilan sampel yang digunakan :

1. Perusahaan sector barang konsumsi yang tercatat di BEI selama periode 2018-2022
2. Perusahaan sector barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2018 - 2022
3. Perusahaan sector barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018 - 2022
4. Perusahaan sector barang konsumsi yang memiliki kepemilikan saham institusional selama periode 2018 - 2022
5. Perusahaan sector barang konsumsi yang membagikan dividen selama periode 2018 - 2022

## Sumber Data

Data sekunder yang berupa Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perusahaan

## Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling sehingga diperoleh 21 perusahaan yang memenuhi kriteria dikali 5 tahun pengamatan menghasilkan 105 sampel

# Metode Penelitian

## Pengukuran Variabel :

Variabel	Indikator	Skala
Winner / Loser Stock (X1)	Return saham : $R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$ Return Pasar : $RM_t = \frac{(IHSG_t - IHSG_{t-1})}{IHSG_{t-1}}$	Nominal
Struktur Kepemilikan Institusional (X2)	Kepemilikan Institusional = $\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (X3)	DPR = $\frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$	Rasio
Income Smoothing (Y)	<b>Eckel Index</b> = $\frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$	Nominal
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran Perusahaan = LN (Total Aset)	Rasio

## Teknik dan Analisis Data

1. Menggunakan aplikasi SPSS 26
2. Analisis data statistik deskriptif
3. Metode analisis *regresi logistic biner*
4. Uji interaksi yaitu *Moderated Regression Analysis (MRA)*
5. Uji Hipotesis

# Hasil Penelitian

## Uji Wald (Uji Parsial T)

			B	S.E.	Wald	df	Sig.	Keterangan
Step 1 <sup>a</sup>	Winner/Loser (X1)	Stock	0,184	0,435	0,180	1	0,672	Hipotesis Ditolak
	Struktur Kepemilikan Institusional (X2)		-3,301	1,295	6,499	1	0,011	Hipotesis Diterima
	Kebijakan Dividen (X3)	Dividen	-2,021	0,669	9,131	1	0,003	Hipotesis Diterima
	Constant		2,769	0,974	8,080	1	0,004	

Sumber : Data diolah SPSS 26

## Uji Moderasi (MRA)

			B	S.E.	Wald	df	Sig.	Keterangan
Step 1 <sup>a</sup>	Moderasi Winner/Loser Stock		0,004	0,015	0,85	1	0,770	Hipotesis Ditolak
	Moderasi Struktur Kepemilikan Institusional		-0,106	0,044	5,880	1	0,015	Hipotesis Diterima
	Moderasi Kebijakan Dividen		-0,022	0,014	2,416	1	0,012	Hipotesis Diterima
	Constant		2,703	0,976	7,664	1	0,006	

Sumber : Data diolah SPSS

# PEMBAHASAN

1. Winner/Loser Stock berpengaruh negative terhadap income smoothing. Hasil tersebut menjelaskan bahwa manajemen perusahaan tidak terlalu memandang harga saham sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan praktik income smoothing.
2. Struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap income smoothing. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pemegang saham institusional memiliki peran penting dalam mengatasi asimetri informasi serta dapat mengurangi aktivitas manajerial oportunistik yang berpotensi merugikan perusahaan.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap income smoothing. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi devidend payout ratio dapat memberikan dampak yang baik dan mengurangi terjadinya income smoothing.

# PEMBAHASAN

4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi winner/loser stock terhadap income smoothing. Hal tersebut menjelaskan bahwa . Besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak menjadikan harga saham juga menjadi tinggi atau rendah pula sehingga penilaian harga saham tidak menjadi salah satu faktor melakukan praktik income smoothing.
5. Ukuran perusahaan memoderasi struktur kepemilikan institusional terhadap income smoothing. Hal tersebut menjelaskan ukuran perusahaan mencerminkan kompleksitas dan keragaman perusahaan, industri yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk melakukan pengawasan. Sementara itu, perusahaan yang lebih kecil kurang mampu dalam menjalankan praktik income smoothing
6. Ukuran perusahaan memoderasi kebijakan dividen terhadap income smoothing. Hal ini menjelaskan bahwa . Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar dan pangsa pasar yang lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini memungkinkan perusahaan tidak terlalu bergantung pada kebijakan dividen sebagai alat untuk meredam fluktuasi laba atau melakukan praktik income smoothing.

# MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam. Selain itu, bagi investor dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi yang lebih informatif, menilai kualitas pelaporan keuangan, dan memanfaatkan pengaruh kepemilikan institusional untuk memastikan transparansi dalam laporan keuangan. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk merancang strategi keuangan yang lebih efektif.

# Referensi

- [1] L. Dwiastuti, R. Agusti, and A. Al Azhar, “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, Dan Ukuran Kap Terhadap Perataan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).” Riau University, 2017.
- [2] B. Bobby, A. Firmansyah, H. Herman, and E. Trisnawati, “Kebijakan utang, kebijakan dividen dan income smoothing: peran moderasi ukuran perusahaan,” J. Pajak dan Keuang. Negara, vol. 4, no. 1S, pp. 357–367, 2022.
- [3] A. J. Alrahmon and D. Rifa, “Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor dan Winner/Loser Stock Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019,” Kumpul. Exec. Summ. Mhs. Prodi Akunt. Wisuda Ke 76 Tahun 2021, vol. 19, no. 1, 2021.
- [4] B. Indah, “Faktor yang mempengaruhi Income Smoothing,” Kompak J. Ilm. Komputerisasi Akunt., vol. 16, no. 1, pp. 44–51, 2023, doi: 10.51903/kompak.v16i1.1036.
- [5] P. D. Lestari, I. G. A. Purnamawati, and I. P. G. Diatmika, “Determinants of Income Smoothing Practices with Managerial Ownership Structure and Firm Size as Moderators,” J. Akunt. Profesi, vol. 15, no. 01, pp. 165–176, 2024, doi: 10.23887/jap.v15i01.49299.

